

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Adolf, Huala. 2015. *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*. Bandung: Keni Media.
- Ali, Zainudin. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Barston, R.P. 1997. *Modern Diplomacy, Longman Second Edition*. London: Routledge.
- Brierly, J. L. 1955. *The Law of Nations*. Oxford: Oxford At The Clarendon Press.
- Brownlie, Ian. 1979. *Principles of Public International Law Third Edition*. Oxford: University Press.
- Chawla, Sandeep. 2011. *World Drug Report*. New York: United Nations.
- Effendi, A Masyhur. 1980. *Tempat Hak-Hak Asasi Manusia dalam Hukum Internasional*. Bandung: Alumni.
- Haryomataram, KGPH. 2005. *Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heliartha, 2010. *Mengenal Hukum Internasional*. Semarang: Sindur Press.
- Ibrahim, Johnny. 2006. *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Istanto, F Sugeng. 2010. *Hukum Internasional*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kusumaatmadja, Mochtar & Etty R. Agoes. 2003. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Penerbitan Alumni.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2005. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Martin ed, Elizabeth A. 2002. *A Dictionary of Law*. New York: Oxford University Press.
- Parthiana, I Wayan, 1990. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Mandar Maju.
- Shoelhi, Mohammad. 2001. *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Shaw, Malcolm N. 1986. *International Law Second Edition*. Cambridge Grotius Publications Limited.
- Setianingsih, Sri dan Wahyuningsih. 2017. *Hukum Internasional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soerjono. *Penelitian Hukum Normatif*. 2016. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, Soerjono. 2008. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Madmuji. 2007. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Starke, J.G. 2006. *Pengantar Hukum Internasional Jilid II* diterjemahkan oleh Bambang Iriana Jayaatmaja. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryono, Edy dan Moenir Arisoendha. 1986. *Hukum Diplomatik Kekebalan dan Keistimewaannya*. Bandung: Angkasa.
- Suryokusumo, Sumaryo. 2005. *Hukum Diplomatik Teori dan Kasus*. Bandung: Alumni.
- _____, 2013. *Hukum Diplomatik dan Konsuler*. Jakarta: Tatanusa.
- Syahmin, AK. 2008. *Hukum Diplomatik Dalam Kerangka Studi Analisis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- United Nations Office on Drugs and Crime. 2010. *The Globalization of Crime: A Transnational Organized Crime Threat Assessment*. Wina: United Nations.
- United Nations Office on Drugs and Crime. 2011. *Global Study on Homicide*. Wina: United Nations.

United Nations Office on Drugs and Crime. 2010. *Trafficking in Persons to Europe for sexual Exploitation*. Wina: United Nations.

Van Hoof, G.J.H. 1983. *Rethinking Sources of International Law*. Rijksuniversiteit Te Utrecht.

Virally, Michael. 1968. *The Sources of Internaional Law, Manual of Public International Law*. New York: St. Martin's Press.

Waluyo, Bambang. 1991. *Penelitian Hukum Dalam Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.

Widodo. 2009. *Hukum Kekebalan Diplomatik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Peraturan-Peraturan

Statuta Mahkamah Internasional, 1946.

Konvensi Wina tentang Hubungan Diplomatik (Vienna Convention on Diplomatic Relations), 1961.

Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Kejahatan Terorganisir Transnasional (United Nations Convention against Transnational Organized Crime), 2000.

Rancangan Deklarasi ILC tentang Hak – Hak dan Kewajiban Negara, 1949. The Special Powers Act, 1974 (Act No. XIV of 1974).

ILC's Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts, 2001.

Sumber-Sumber Lain

Anggraini, Cathy. 2016. *Jurnal*. Penyalahgunaan Hak Kekebalan Diplomatik Ditinjau dari Konvensi Wina 1961: Studi Kasus Penyelundupan Emas Oleh Pejabat Diplomatik Korea Utara di Bangladesh. Semarang: Diponegoro Law Journal. Vol.5, No. 3.

ALI/RFQ. 2013. *Negara Bisa Bawa Kasus Penyadapan ke ICJ*, diakses dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt528b36770e68f/negara-bisa-bawa-kasuspenyadapan-ke-icj> pada 13 Desember 2021.

- CITES. *What is CITES?*, Diakses dari <https://cites.org/eng/disc/what.php>, Pada 10 Desember 2021.
- Husken, Thomas. 2017. *Jurnal*. The Practice and Culture of Smuggling In The Borderland of Egypt and Libya. London: The Royal Institute of International Affairs. Vol.93, No. 4.
- Ike Agestu/Reuters. 2015. *Selundupkan Emas, Diplomat Korut Diusir*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150310111140-113-37968/selundupkan-emas-diplomat-korut-diusir>, pada 4 Desember 2021.
- KBS World. 2015. *N. Korean Diplomats Caught Smuggling Cuban Cigars in Brazil* diakses dari http://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=e&Seq_Code=114114 pada 5 Desember 2021.
- Mangu, Dewa Gede Sudika. 2010. *Jurnal*. Pelanggaran Terhadap Hak Kekebalan Diplomatik (Studi Kasus Penyardapan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Yangon Myanmar Berdasarkan Konvensi Wina 1961. Surabaya: Perspektif. Vol.15, No. 3.
- Nelson, Christine M. 1988. *Jurnal*. Opening Pandora's Box: The Status of the Diplomatic Bag in International Relations. New York: Fordham International Law Journal. Vol.12, No. 3.
- Prezelj, Iztok dan Marija Gaber. 2005. *Jurnal*. Smuggling as a Threat to National and International Security: Slovenia and the Balkan Route. Jerman: Academies and Security Studies Institutes. Athena Papers Series, No. 5.
- Putra, Ngakan Kompiang Kutha Giri dan I Ketut Sudiarta. 2014. *Jurnal*. Pelanggaran Kedaulatan Negara Terkait Tindakan Spionase Dalam Hubungan Diplomasi Internasional. Denpasar: Universitas Udayana. Vol 2, No.3.
- Rachel Nuwer. 2017. *North Korean Diplomats Accused of Smuggling Ivory and Rhino Horn*, diakses dari <https://www.nationalgeographic.com/animals/article/wildlife-watch-north-korea-illegal-wildlife-trade>, pada 20 Agustus 2021.

Sigar Aji Poerana. 2015. *Perbedaan Kejahatan Internasional dengan Transnational*, 2019, diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5dd55a78997ed/pe-rbedaan-kejahatan-internasional-dengan-transnasional/>, pada 10 Desember 2021.

